

## BAB II

### KAJIAN PUSTAKA

#### A. Pendapatan

Pendapatan menurut KBBI mempunyai makna yaitu hasil atau penghasilan dari sebuah usaha.<sup>15</sup> Sedangkan pendapatan menurut istilah adalah hasil yang diperoleh manusia melalui bekerja atau melakukan suatu usaha yang menghasilkan kekayaan berupa uang atau materi lainnya.<sup>16</sup> Pendapatan juga dapat dikatakan sebagai arus masuk bruto dari manfaat ekonomi yang timbul dari aktivitas normal entitas selama waktu periode jika arus masuk mengakibatkan kenaikan ekuitas yang tidak berasal dari kontribusi pemilik.<sup>17</sup>

Pendapatan juga dapat dikatakan sebagai penanda bahwa seseorang atau sebuah perusahaan berhasil dalam melakukan kegiatan usaha atau bisnisnya. Pendapatan menjadi faktor penting yang membuat perusahaan memiliki motivasi untuk mengembangkan bisnisnya di pasaran agar memperoleh hasil yang menguntungkan dengan sebanyak-banyaknya. Pendapatan dapat diukur dengan fee sebagai agen dengan menggunakan kesepakatan kerjasama antar pengusaha dan produsen.<sup>18</sup>

---

<sup>15</sup> Typoonline, *KBBI*, <https://typoonline.KBBI.com>. Diakses tanggal 31 Oktober 2021

<sup>16</sup> Adi Sutrisno, dkk, *Pengantar Sosial Ekonomi dan Budaya Kawasan Perbatasan*, (Malang: Intelegensi Media, 2020), hal 144

<sup>17</sup> Hani Werdi Apriyanti, *Teori Akuntansi Berdasarkan Pendekatan Syariah*, (Yogyakarta: Deepublish, 2017), hal. 80

<sup>18</sup> Ibid,...hal.80

Pendapatan dalam islam adalah penghasilan yang didapat harus bersumber dari usaha yang halal. Pendapatan yang halal akan membawa berkah. Harta yang didapat dari kegiatan yang tidak halal, seperti mencuri, korupsi dan perdagangan barang haram bukan hanya mendatangkan bencana. Harta yang diperoleh secara halal keberkahan dunia dan akhirat. Sebagaimana firman Allah SWT dalam surat An-Nahl ayat 114 yang berbunyi:

فَكُلُوا مِمَّا رَزَقَكُمُ اللَّهُ حَلَالًا طَيِّبًا وَأَشْكُرُوا نِعْمَتَ اللَّهِ إِنَّ  
 كُنْتُمْ لِرَبِّكُمْ لَعَابِدُونَ ﴿١١٤﴾

Artinya:

Maka makanlah yang halal lagi baik dari rezki yang telah diberikan Allah kepadamu; dan syukurilah nikmat Allah, jika kamu hanya kepada-Nya saja menyembah.

Dari ayat diatas menerangkan bahwa agar menemukan rezeki yang memiliki dua kriteria yang mendasar. Kriteria yang pertama yaitu halal dan yang kedua *thayyib* (baik dan bergizi). Halal adalah yang telah ditetapkan Allah, sedangkan *thayyib* tidak membahayakan tubuh dan akal.

Mengingat dalam menjalankan kegiatan sehari hari terdapat proses aktivitas ekonomi dengan nilai-nilai islam didalamnya, maka dalam menjalankan harus dilandasi dengan halal haram mulai dari produktivitas (kerja), konsumsi, transaksi.<sup>19</sup>

---

<sup>19</sup> Almalia, “Sinergitas Pendidikan dan Pendapatan dalam Strategi Manajemen Keuangan Keluarga Ditinjau dari Perspektif Ekonomi Islam”, (Bandar Lampung: Skripsi Program Ekonomi Islam IAIN Raden Intan Lampung, 2015), hal. 32

## **B. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Usaha Ayam Petelur Dalam Perspektif Ekonomi Islam**

Ayam yang baik dibutuhkan persiapan awal yang matang dan diharapkan ketika maksimal dalam memelihara ayam tersebut maka akan memberikan dampak pada pendapatan peternak tersebut. Ketika penanganan awal itu salah maka akan menyebabkan gangguan produksi ayam tersebut secara optimal.

Produksi telur ayam sangat beragam, tergantung faktor eksternal dan faktor internal. Faktor eksternal adalah faktor lingkungan yang mempengaruhi produksi. Faktor internal adalah faktor genetik atau keturunan yang dimiliki oleh ayam yang mempengaruhi produksi.

Pemeliharaan ayam yang akan diambil telurnya hendaknya dipelihara dengan baik. karena dalam ekonomi islam pemeliharaan budidaya hewan ternak yang sesuai dengan prinsip-prinsip ekonomi islam sangat dianjurkan dan dengan menjalankan suatu usaha dengan syariah maka akan memberikan manfaat bagi kita. Sebab itu kita harus dapat mengetahui apa saja yang dapat berpengaruh terhadap pendapatan ayam ras petelur sesuai dengan ajaran islam. Disini yang dapat mempengaruhi pendapatan terbagi menjadi dua yaitu faktor internal dan eksternal.

### **1. Faktor Internal**

#### **a. Bibit Ayam (DOC)**

Kondisi ayam DOC sangat berpengaruh terhadap keberhasilan ternak ayam. Ayam yang baik itu sangat penting. Untuk itu kita harus

mengetahui kriteria DOC yang baik, antara lain di tandai dengan kriteria sebagai berikut:

- a) DOC harus ideal yaitu 35 kg, sebab berat badan dapat mempengaruhi pendapatan ayam.
- b) Berperilaku gesit, lincah, dan aktif mencari makan. Jika dipegang akan bereaksi, kotoran tidak lengket di dubur.
- c) Posisi di dalam kelompok selalau tersebar.
- d) Rongga perut elastis, pusar kering tertutup bulu kapas yang halus, lembut, dan mengkilap.
- e) Mata bulat dan cerah.

Jika kita bisa mengetahui kondisi DOC sesuai dengan kriteria di atas maka akan mengurangi resiko terjadinya faktor-faktor yang tidak dikehendaki.<sup>20</sup> Dengan memperhatikan kriteria itu maka kualitas unggas ayam petelur akan meningkat, hal ini sudah termasuk berbisnis sesuai dengan ekonomi islam. dan dalam islam berwiraswasta dalam peternakan unggas merupakan usaha yang dibenarkan oleh syariah.

#### b. Pemberian Pakan dan Air Minum

Ayam biasanya diberi pakan dengan manual (tenaga manusia), dua kali sehari, Untuk memberi makan akan dilakukan dua kali sehari, untuk pagi jam 07.00 dan diharuskan rutin memberikan air minumnya, untuk pakan cukup 50% dari wadah pakan untuk minumnya 600 ml, dan jam makan dan minum dilakukan pada jam 04.00 sore, untuk pakan cukup tiga per empatnya wadah pakan ayam. Dan pemberian minum diharuskan tetap sesuai dengan batas yaitu 600 ml. Dalam pemberian

---

<sup>20</sup> AS. Sudarmono, *Pedoman Pemeliharaan Ayam Ras Petelur*, ( Yogyakarta: Kanisius, 2003), hal. 18.

pakan beberapa jam kemudian harus dibolak-balik supaya tidak adanya penumpukan pakan.

Selain itu harus ada tambahan vitamin secara rutin. Penambahan vitamin dimaksudkan untuk menghindari cuaca yang tidak mendukung yang dapat mengakibatkan stress yang diakibatkan oleh hujan ataupun panas matahari.

Pemberian air minum jangan sampai terlambat karena ayam setiap 15 menit akan minum, jika ayam kekurangan air maka akan mengganggu produksi telur. Air dalam ayam sangat diperlukan sebab air merupakan bagian dari tubuhnya untuk menghindari stress ketika vaksinasi.<sup>21</sup> Dan dengan pemberian pakan dan minum sesuai dengan takaran dan tepat waktu maka kualitas ayam akan bagus dan dapat meningkatkan hasil produksi. Dengan memberikan makan dan minum bagi ternak maka ternak yang dipelihara tidak tersiksa. Karena menyiksa hewan ternak itu dilarang.

#### c. Vitamin

Vitamin dalam sangat dibutuhkan bagi hewan. Vitamin. Ayam disini juga membutuhkan asupan vitamin guna mencapai kesehatan yang optimal, seperti dengan tumbuh, berkembang, mempertahankan hidup, berproduksi dan berkembang. Disetiap kandungan pakan terdapat vitamin yang berbeda-beda (tergantung dengan iklim ketika tanam, penentuan waktu saat panen tiba dan tempat untuk menyimpan

---

<sup>21</sup> Nurcholis dkk, *Tatalaksana Pemeliharaan Ayam Ras Petelur Periode Layer DI Populer FARM Desa Kuncen Kecamatan Mijen Kota Semarang*, Jurnal Ilmu Pertanian, Vol. 5 No. 2, hal. 45-46.

bahan baku). Kebutuhan akan vitamin sangat diperlukan bagi ayam maka diperlukan vitamin tambahan.

Nutrisi pada ayam sangat diperlukan untuk menunjang ayam itu sendiri terutama pada vitamin. Vitamin B sangat diperlukan dalam ayam petelur agar penyerapan nutrisi menjadi efisien. Kandungan vitamin A dan vitamin B sangat dibutuhkan untuk metabolismenya dan untuk mempertahankan serta meningkatkan produktivitas bertelur. Vitamin C dan E dapat membantu ketebalan tubuh ayam yang terjadi akibat stress.<sup>22</sup> Pemberian vitamin pada ayam adalah salah satu cara pencegahan penyakit pada ayam karena pencegahan lebih baik dari pada pengobatan. Pemberian obat atau vitamin salah satu langkah untuk menjaga hewan ternak, hal ini sudah sesuai dengan teori yang ada sehingga tidak menyalahi aturan yang ada. Ini adalah anjuran islam supaya saling melindungi.

#### d. Kandang

Ayam bisa merasakan kenyamanan ketika kandang itu terlihat baik, kandang yang baik memiliki persyaratan sebagai berikut:

1. Kandang jauh dari perumahan yang biasanya berjarak 10 m
2. Kandang harus mendapatkan sinar matahari untuk menghindari penyakit dan menghindari kelembapan, seharusnya posisi kandang menghadap ke selatan dan ke utara.

---

<sup>22</sup> Fatwa Miftahul Huda, Skripsi, *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Usaha Ayam Petelur Di Desa Purworejo Kecamatan Srengat Kabupaten Blitar*,...hal. 16.

3. Ventilasi udara yang segar diperlukan untuk kandang sebab untuk mengusir bau yang tidak sedap agar ayam tetap terlihat sehat.
4. Kandang tidak terlalu sempit

Ayam yang sehat diperlukan kandang yang bersih, ayam ketika makan kandang tidak boleh dibersihkan. Kandang dibersihkan pada pukul 07.00 WIB. sedangkan ayam yang bertelur dibersihkan setelah pukul 13.00 WIB, karena jangka waktu ayam bertelur biasanya antara pukul 06.00-13.00 WIB. Pada saat jangka ayam bertelur, ayam membutuhkan suasana tenang, jika suasana menjadi tidak tenang ayam menjadi stress. Akibatnya pengeluaran telur akan terganggu.<sup>23</sup>

Dalam pemeliharaan kandang juga harus sesuai dengan etika yang sudah ditetapkan karena kebersihan kandang ayam merupakan salah satu hal yang harus diperhatikan, sebab pembersihan kandang merupakan hal yang terpenting bagi kesehatan ayam. Dengan memperhatikan kondisi kandang maka hal ini sudah termasuk saling menjaga walaupun itu dengan hewan ternak maupun tumbuhan. Dalam islam saling menjaga sesama itu sangat dianjurkan.

#### e. Tenaga Kerja

Tenaga kerja kandang termasuk SDM untuk menentukan usaha ayam petelur. Ketika tidak ada tenaga kerja kandang yang baik,

---

<sup>23</sup>Syahrul Kholis Dan Maloedyn Sitanggang, *Ayam Arab dan Poncin Petelur Unggul*, (Malang: Agromedia, tanpa tahun), hal. 45-46

peternakan ayam petelur tidak bisa berkemang dengan baik. Jika berkeinginan memperoleh keuntungan yang besar, diperlukan pengelolaan biaya tenaga kerja. Jumlah tenaga kerja suatu peternak ayam tergantung dengan populasi ayam petelur yang dipelihara.<sup>24</sup>

Pengertian tenaga kerja menurut undang-undang No. 13 tahun 2003 pasal 1 angka 3 tentang ketenagakerjaan. Pekerja/buruh adalah setiap orang yang bekerja dengan menerima upah atau imbalan dalam bentuk lain pandangan ekonomi islam pada tenaga kerja adalah segala usaha yang dilakukan oleh anggota badan atau pikiran untuk mendapatkan imbalan yang pantas.<sup>25</sup>

Termasuk semua jenis kerja yang dilakukan fisik atau pikiran. Islam mendorong umatnya untuk bekerja dan memproduksi, bahkan menjadikannya sebuah kewajiban terhadap orang yang mampu, lebih dari itu Allah akan memberikan balasan yang setimpal sesuai dengan amal atau kerja sesuai dengan firman Allah dalam Qs. An-Nahl: 97

مَنْ عَمِلَ صَالِحًا مِّن ذَكَرٍ أَوْ أَنثَىٰ وَهُوَ مُؤْمِنٌ فَلَنُحْيِيَنَّهٗ حَيٰوةً طَيِّبَةً وَلَنَجْزِيَنَّهُمْ أَجْرَهُمْ بِأَحْسَنِ مَا كَانُوا يَعْمَلُونَ ﴿٩٧﴾

Artinya:

“Barang siapa yang mengerjakan amal saleh, baik laki-laki maupun perempuan dalam keadaan beriman, maka sesungguhnya akan kami berikan kepadanya kehidupan yang baik dan sesungguhnya akan kami beri balasan kepada mereka dengan pahala yang lebih baik dari apa yang telah mereka kerjakan (Qs. An-Nahl:97).

<sup>24</sup> Fatwa Miftahul Huda, Skripsi, *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Usaha Ayam Petelur Di Desa Purworejo Kecamatan Srengat Kabupaten Blitar*,...hal. 18.

<sup>25</sup> Zaeni Asyhadie, *Hukum Kerja: Hukum Ketenagakerjaan Bidang Hubungan Kerja*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada,2007), hal.21

Al-Qur'an memberikan penekanan utama terhadap pekerjaan dan menerangkan dengan jelas bahwa manusia diciptakan di bumi untuk bekerja keras untuk mencari penghidupan masing-masing.<sup>26</sup>

Tenaga kerja dapat digolongkan menjadi tiga bagian yaitu:

1. Tenaga kerja tetap

Tenaga kerja tetap biasanya tetap ada di peternakan tersebut dan membantu setaip apa yang akan diperlukan. Biasanya karyawan ini di gaji bualanan.Tidak peduli banyaknya ayam yang dipelihara.Upah .karyawan ini dimasukkan ke dalam biaya tetap peternakan.

2. Tenaga kerja harian

Tenaga kerja ini dibayar harian.Jasa mereka dihitung per hari sesuai dengan peraturan daerah yang bersangkutan.

3. Tenaga kerja kontrak

Tenaga kerja kontrak biasanya dipekerjakan dengan tugas tertentu, biasanya pekerjaan ini tidak dalukan secara rutin.

f. Biaya Produksi

Biaya adalah kas atau nilai setara kas yang dikorbankan untuk nilai apapun dimasa yang akan datang sedangkan Produksi menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) kata produksi memiliki arti proses

---

<sup>26</sup> Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemah*, (Jakarta: Syamil Cipta Media, 2005), hal. 279

mengeluarkan hasil atau pembuatan.<sup>27</sup> Jadi dapat disimpulkan biaya produksi adalah sebagian keseluruhan dari faktor produksi yang dikorbankan dalam proses produksi untuk menghasilkan produk. Biaya produksi dapat dikatakan biaya yang dikorbankan oleh perusahaan untuk menghasilkan produk hingga produk tersebut sampai ke pasar atau tangan konsumen.<sup>28</sup>

## 2. Faktor Eksternal

### a. Permintaan dan Penawaran

#### 1. Permintaan dan Penawaran Sacara Umum

Harga telur ayam dapat mengalami fluktuasi, akan tetapi tingkat kenaikan tersebut bereda beda. Dengan kata lain, pada suatu waktu tertentu harga telur ayam naik cukup tinggi dan sebaliknya pada periode lainnya. Faktor-faktor yang menyebabkan harga telur ayam berfluktuasi bisa diakibatkan oleh permintaan dan penawaran. Dari sisi permintaan, fluktuasi harga tersebut disebabkan karena tingginya permintaan di saat hari-hari besar keagamaan seperti hari puasa, lebaran, natal dan tahun baru.

Dari sisi permintaan, salah satu faktor yang dapat mengakibatkan fluktuasi harga telur ayam adalah harga pakan sehingga harga pakan melonjak naik. Faktor –faktor yang membuat harga telur ayam ras naik yang pertama kenaikan harga

---

<sup>27</sup> Uly Mabruroh Halida, *Teori Pengantar Bisnis*, ( Barat Bankes Kadur Pemekasan: Duta Media Publishing), hal 57

<sup>28</sup> Bambang Widjayanta, dan Aristanti Widyaningsih, *Mengasah Kemampuan Ekonomi Untuk Kelas X Sekola Menengah Atas/Madrasah Aliyah*. (Bandung: Citra Praya, 2007), hal 35

pakan yang dapat mengakibatkan harga telur mengalami kenaikan. Namun, kenaikan harga telur tidak mengalami kenaikan secara teratur seiring dengan kenaikan harga pakan sehingga banyak peternak telur yang mengalami kebangkrutan. Di lain pihak, konsumsi telur ayam dalam masyarakat cenderung naik sehingga ketika pasokan telur di pasar tidak mencukupi maka mereka dapat mengalami kesulitan mendapatkan telur akibatnya harga jual melambung tinggi. Faktor kedua adalah DOC ayam ras petelur yang diakibatkan karena harga DOC ayam cenderung naik dan tidak stabil. Faktor ketiga adalah banyaknya ayam ras petelur yang sudah tua (ayam afkir). Fluktuasi harga telur ayam dapat dipengaruhi oleh perilaku peternak ayam ras petelur itu juga. Ketika harga telur menurun, banyak peternak menjual ayam tua untuk mengkompensasi harga telur yang turun sementara harga pakan terus mengalami kenaikan. Akibatnya populasi ayam ras menjadi kurang sehingga produksi telur juga berkurang. Faktor keempat yaitu penjualan telur ayam ras keluar wilayah sehingga harga di wilayah penghasil telur ayam justru mengalami kenaikan. Hal ini dapat dimanfaatkan para pedagang telur untuk menimbun sehingga pasokan telur menjadi langka dan mendorong harga menjadi naik.<sup>29</sup>

## 2. Permintaan dan Penawaran Perspektif Islam

---

<sup>29</sup> Chamim Rosyidin, Sumarji, dkk, *Strategi Pemasaran Telur Ayam Ras Di Kabupaten Kediri*, jurnal [ejournal.uniska-kediri.ac.id/index.php/filliacendekia](http://ejournal.uniska-kediri.ac.id/index.php/filliacendekia), ISSN: 2502-5597, hal.4 3-44

Konsep permintaan dalam Islam menilai suatu komoditi (barang atau jasa) tidak semuanya bisa dikonsumsi maupun digunakan, dibedakan antara yang halal dengan yang haram. Oleh karena itu, dalam teori permintaan Islam membahas permintaan barang halal, sedangkan dalam permintaan konvensional semua komoditi dinilai sama, bisa dikonsumsi dan digunakan. QS. Al-Maidah: 87-88

يَتَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا لَا تُحْرَمُوا طَيِّبَاتِ مَا أَحَلَّ اللَّهُ لَكُمْ وَلَا تَعْتَدُوا إِنَّ اللَّهَ لَا يُحِبُّ  
 الْمُعْتَدِينَ ﴿٨٧﴾ وَكُلُوا مِمَّا رَزَقَكُمُ اللَّهُ حَلَالًا طَيِّبًا ؕ وَاتَّقُوا اللَّهَ الَّذِي أَنْتُمْ بِهِ  
 مُؤْمِنُونَ ﴿٨٨﴾

Artinya:

“Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu melampaui batas. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang melampaui batas (87). Dan makanlah makanan yang halal lagi baik dari apa yang Allah telah rezekikan kepadamu, dan bertakwalah kepada Allah yang kamu beriman kepada-Nya(88).<sup>30</sup> QS. Al-Maidah: 87-88

Penawaran dalam ekonomi Islam bahwasannya barang atau jasa yang ditawarkan harus jelas dan dirinci spesifikasinya, bagaimana keadaan barang tersebut, kelebihan dan kekurangan barang tersebut. Jangan sampai penawaran yang dilakukan merugikan pihak lain.<sup>31</sup>

<sup>30</sup> An'im Fattach, *Teori Permintaan dan Penawaran dalam Ekonomi Islam*, (Prodi Manajemen, Fakultas Ekonomi: Universitas Islam Lamongan, 2017) hal. 453, vol. 11 No. 3

<sup>31</sup> Abdurrohman Kasdi, *Mempengaruhi Pasar (Studi Kasus di Pasar Bintoro Demak)*, (STAIN Kudus, Jl. Conge Ngembalrejo Kudus, 2016), hal. 21. Vol. 4 No. 2

## a. Pemasaran

### 1. Pemasaran Secara Umum

Peternak atau pengusaha yang memproduksi, selanjutnya akan melakukan kegiatan pemasaran produk. Menurut William J. Stanton (2011) bahwa pemasaran adalah suatu sistem total dari kegiatan bisnis untuk merencanakan, menentukan harga, mempromosikan dan mendistribusikan barang-barang yang dapat memuaskan keinginan dan jasa baik kepada konsumen saat ini maupun konsumen potensial. Pemasaran merupakan salah satu dari kegiatan pokok yang harus dilakukan oleh para pengusaha. Dalam melakukan suatu pemasaran produk unggas juga harus melihat berbagai hitungan pada saat panen, karena hasil panen usaha tani terak unggas tergantung pada besar atau kecilnya modal yang menjadi aset usahanya.

Sistem pemasaran pertanian mencakup kegiatan produksi dan memiliki sasaran dan berusaha untuk memaksimalkan tingkat konsumsi masyarakat terhadap berbagai jenis produk yang dipasarkan. Dan jika usaha ternak unggas mampu memproduksi unggas sesuai dengan permintaan pasar maka dengan ini maka bisa memasuki

pasarannya. Akan tetapi usaha tani juga harus memperoleh informasi, terutama pada fluktuasi harga.<sup>32</sup>

## 2. Pemasaran Dalam Islam

Menurut ajaran Islam, pemasaran harus dilandasi dengan nilai-nilai Islam yang yaitu beribadah kepada Allah dan berusaha semaksimal mungkin untuk kesejahteraan bersama. Ada enam hal yang harus diperhatikan sebagai etika dalam pemasaran menurut Islam, yaitu:

- a. Memiliki kepribadian yang baik dan spiritual (takwa) sehingga dalam melakukan pemasaran tidak semata-mata untuk kepentingan sendiri melainkan juga untuk kepentingan bersama. Qs. al-Maidah

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَحْلُوا شَعَائِرَ اللَّهِ وَلَا الشَّهْرَ الْحَرَامَ وَلَا  
 الْهَدْيَ وَلَا الْقَلَائِدَ وَلَا أَمْثِلَ الْبَيْتِ الْحَرَامِ يَبْتَغُونَ فَضْلًا مِّن رَّبِّهِمْ  
 وَرِضْوَانًا وَإِذَا حَلَلْتُمْ فَاصْطَادُوا وَلَا يَجْرِمَنَّكُمْ شَنَاٰنُ قَوْمٍ أَن  
 صَدَّوْكُمْ عَنِ الْمَسْجِدِ الْحَرَامِ أَن تَعْتَدُوا وَتَعَاوَنُوا عَلَى الْبِرِّ  
 وَالنَّقْوَىٰ وَلَا تَعَاوَنُوا عَلَى الْإِثْمِ وَالْعُدْوَانِ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ شَدِيدُ  
 الْعِقَابِ ﴿٢﴾

Artinya:

“Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu melanggar syi'ar-syi'ar Allah, dan jangan melanggar kehormatan bulan-bulan haram, jangan (mengganggu) binatang-binatang had-ya, dan binatang-binatang qalaa-id, dan jangan (pula) mengganggu orang-

<sup>32</sup> Samsul Kaman, *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Produktivitas Usaha Ternak Unggas Di Kecamatan Meureubo Kabupaten Aceh Barat, ...* hal. 24

orang yang mengunjungi Baitullah sedang mereka mencari kurniadan keredhaan dari Tuhannya dan apabila kamu telah menyelesaikan ibadah haji, Maka bolehlah berburu. dan janganlah sekali-kali kebencian(mu) kepada sesuatu kaum karena mereka menghalanghalangi kamu dari Masjidilharam, mendorongmu berbuat aniaya(kepada mereka). dan tolong-menolonglah kamu dalam(mengerjakan) kebajikan dan takwa, dan jangan tolong-menolong dalam berbuat dosa dan pelanggaran. dan bertakwalah kamu kepada Allah, Sesungguhnya Allah Amat berat siksa-Nya”. Q.S Al-Maidah: 6

- b. Berlaku adil dalam berbisnis, sikap adil akan mendekatkan pelakunya pada nilai ketaqwaan. Qs. al Maidah : 8, Allah berfirman :

يٰۤاَيُّهَا الَّذِيْنَ ءَامَنُوْا كُوْنُوْا قَوّٰمِيْنَ لِلّٰهِ شُهَدَآءَ بِالْقِسْطِ وَلَا يَجْرِمَنَّكُمْ شَنَاٰنُ قَوْمٍ عَلٰٓى اَلَّا تَعْدِلُوْا اَعْدِلُوْا هُوَ اَقْرَبُ لِلتَّقْوٰى وَاتَّقُوا اللّٰهَ اِنَّ اللّٰهَ خَبِيْرٌۢ بِمَا تَعْمَلُوْنَ

Artinya:

“Hai orang-orang yang beriman hendaklah kamu jadi orang-orang yang selalu menegakkan (kebenaran) karena Allah, menjadisaksi dengan adil. dan janganlah sekali-kali kebencianmu terhadap sesuatu kaum, mendorong kamu untuk Berlaku tidak adil. Berlaku adillah, karena adil itu lebih dekat kepada takwa. dan bertakwalah kepada Allah Sesungguhnya Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan”. Qs. al Maidah : 8

- c. Kepribadian yang baik dan simpatik serta menghargai hak dan milik orang secara benar. Qs. An Nisa:29

يَتَأَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ  
بِالْبَطْلِ إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً عَنْ تَرَاضٍ مِّنْكُمْ وَلَا تَقْتُلُوا  
أَنْفُسَكُمْ إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُمْ رَحِيمًا ﴿٢٩﴾

Artinya:

“Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil, kecuali dengan jalan perniagaan yang Berlaku dengan suka sama-suka di antara kamu. Dan janganlah kamu membunuh dirimu, Sesungguhnya Allah adalah Maha Penyayang kepadamu. Larangan membunuh diri sendiri mencakup juga larangan membunuh orang lain, sebab membunuh orang lain berarti membunuh diri sendiri, karena umat merupakan suatu kesatuan”. Q.S An-Nisa:29

d. Melayani konsumen dengan rendah hati. Qs. Ali Imran:159.

فَبِمَا رَحْمَةٍ مِّنَ اللَّهِ لِنْتَ لَهُمْ وَلَوْ كُنْتَ فَظًّا غَلِيظَ الْقَلْبِ لَانفَضُّوا مِنْ  
حَوْلِكَ فَاعْفُ عَنْهُمْ وَاسْتَغْفِرْ لَهُمْ وَشَاوِرْهُمْ فِي الْأَمْرِ فَإِذَا عَزَمْتَ  
فَتَوَكَّلْ عَلَى اللَّهِ إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ الْمُتَوَكِّلِينَ ﴿١٥٩﴾

Artinya:

“Maka berkat rahmat Allah engkau (Muhammad) berlaku lemah lembut terhadap mereka. Sekiranya engkau bersikap keras dan berhati kasar, tentulah mereka menjauhkan diri dari sekitarmu. Karena itu maafkanlah mereka dan mohonkanlah ampunan untuk mereka, dan bermusyawarahlah dengan mereka dalam urusan itu. Kemudian, apabila engkau telah membulatkan tekad, maka bertawakallah kepada Allah. Sungguh, Allah mencintai orang yang bertawakal”. Q.S Ali- Imron:159

- e. Selalu menempati janji dan tidak curang dalam pemasaran termasuk dalam penentuan kualitas dan kuantitas barang dan jasa. Qs. Al-An'am:152

وَلَوْ فَاعِدًا  
لَعَلَّكُمْ بِهِءٌ وَصَنَّكُمْ ذَالِكُمْ أَوْفُوا لِلَّهِ وَبِعَهْدِ قُرْبَىٰ ذَاكَانَ وَلَوْ فَاعِدًا

Artinya:

“Dan janganlah kamu dekati harta anak yatim, kecuali dengan carayang lebih bermanfaat, hingga sampai ia dewasa.dan sempurnakanlah takaran dan timbangan dengan adil. Kami tidak memikulkan beban kepada seseorang melainkan sekedar kesanggupannya.dan apabila kamuberkata, Maka hendaklah kamu Berlaku adil, Kendatipun ia adalahkerabat(mu), dan penuhilah janji Allah. Yang demikian itudiperintahkan Allah kepadamu agar kamu ingat.Maksudnya mengatakan yang sebenarnya meskipun merugikan Kerabat sendiri. Maksudnya penuhilah segala perintah-perintah-Nya”.Q.S Al- An'aam: 152

- f. Jujur dan terpercaya, tidak menukar barang yang baik dengan yang buruk.Qs. An nisa:2

وَأَتُوا النِّسَاءَ صِدْقَهُنَّ نَحْلَةً فَإِنْ طَبِنَ لَكُمْ عَنْ شَيْءٍ مِّنْهُ نَفْسًا فَكُلُوهُ  
هِنِيءًا مَّرِيئًا

Artinya:

“Dan berikanlah kepada anak-anak yatim (yang sudah balig) hartamereka, jangan kamu menukar yang baik dengan yang buruk dan jangan kamu Makan harta mereka bersama hartamu.Sesungguhnya tindakantindakan (menukar dan memakan) itu, adalah dosa yang besar”.<sup>33</sup>Q.S An-Nisa:2

<sup>33</sup> Idris, *Hadis Ekonomi Dalam Perspektif Hadis Nabi*, (Jakarta: Prenada Media Group, 2015), hal. 281

### C. Ekonomi Islam

Ekonomi dalam istilah bahasa Arab *al-iqtisad*, yang secara bahasa artinya kesederhanaan dan kehematan. Dari makna ini, kata *al-iqtisad* berkembang dan meluas sehingga mengandung arti ilmu *al-iqtisad* adalah ilmu yang membahas ekonomi. Ekonomi Islam sendiri merupakan ilmu pengetahuan sosial yang mempelajari masalah-masalah ekonomi rakyat yang diilhami oleh nilai-nilai Islam.<sup>34</sup>

Secara terminologi, menurut ahli, mengenai ilmu ekonomi Islam, S.M Hasanuzzaman memiliki pendapat bahwa ilmu ekonomi Islam adalah pengetahuan dan aplikasi ajaran dan aturan syariah yang mencegah ketidakadilan dan pencarian, serta pengeluaran sumber-sumber daya guna memberikan kepuasan bagi manusia dan memungkinkan mereka melaksanakan kewajiban-kewajiban mereka terhadap Allah dan masyarakat.<sup>35</sup>

### D. Penelitian Terdahulu

Penelitian tentang pendapatan peternak ayam telah banyak diteliti oleh para akademisi baik dalam bentuk jurnal, skripsi dan buku, terdapat beberapa penelitian sebelumnya yang penulis gunakan sebagai acuan penelitian ini yaitu:

- a. Penelitian yang dilakukan oleh Yunus tahun 2009 dengan judul “Analisis Efisiensi Produksi Usaha Peternakan Ayam Ras Petelur di

---

<sup>34</sup> Muklis, M.M, dan Didi Suardi, *Pengantar Ekonomi Islam*, (Surabaya: CV Jakad Media Publishing, 2020), hal. 29

<sup>35</sup> Amiruddin K, *Dasar-Dasar Ekonomi Islam*, (Makasar: Alauddin University Press, 2014), hal. 27

Kecamatan Pamijahan, Kabupaten Bogor”, tujuan penelitian tersebut untuk menganalisis faktor-faktor produksi yang mempengaruhi produksi tingkat efisiensi teknis, efisiensi harga, dan efisiensi usaha peternakan ayam ras petelur di Kecamatan Pamijahan, Kabupaten Bogor. Model analisis yang digunakan fungsi produksi *Stochastic Frontier Cobb Douglas*. Hasil analisis menyatakan bahwa, variabel DOC dan pakan berpengaruh nyata pada taraf satu persen dan berhubungan positif dengan produksi, sedangkan vaksin, obat dan vitamin juga berpengaruh nyata, tetapi menunjukkan hubungan yang negatif terhadap produksi, sehingga perlu pembatasan penggunaan vaksin, obat, dan vitamin terhadap produksi agar bisa optimal. Selain itu, yang berpengaruh nyata pada taraf lima persen dan hubungan positif dengan produksi adalah tenaga kerja dan bahan bakar. Analisis efisiensi yang di capai peternak ayam ras pedaging secara keseluruhan adalah sebesar 0.87. Pencapaian efisiensi harga dan efisiensi ekonomi pola kemitraan sebesar 1.82 dan 1.59, sedangkan efisiensi alokatif, harga dan efisiensi ekonomis peternak mandiri sebesar 1.84 dan 1.59. secara keseluruhan kedua usaha ternak belum mencapai tingkat efisiensi.

b. Penelitian yang dilakukan Kusuma tahun 2005, dalam penelitiannya menganalisis tentang penggunaan faktor-faktor produksi peternak probiotik dan non probiotik pada usaha ayam ras pedaging. Tujuan dari penelitian tersebut adalah untuk mengetahui faktor produksi yang berpengaruh terhadap produksi ayam ras pedaging peternak probiotik dan

non probiotik. Model analisis yang digunakan adalah model fungsi produksi Cobb Douglas dengan analisis model komponenen utama. Hasil penelitian tersebut adalah faktor-faktor yang mempengaruhi produksi ayam ras pedaging peternak probiotik adalah bibit, pakan, tenaga kerja, sedangkan obat-obattan/vitamin tidak berpengaruh nyata terhadap produksi ayam ras pedaging.

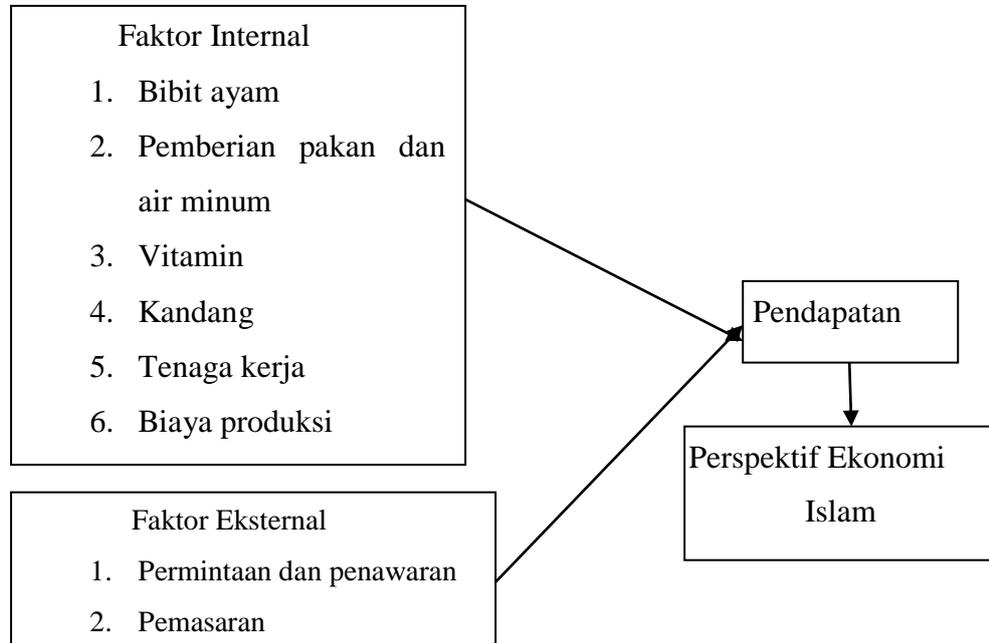
c. Tugiyanto menganalisis pendapatan dan efisiensi usaha ayam ras petelur. Metode yang digunakan adalah analisis pendapatan, analisis efisiensi ekonomi, analisis profitabilitas, pengaruh faktor produksi, jumlah pakan, jumlah ternak satuan ekor, produksi telur, jam kerja, obat, vaksin, kimia terhadap pendapatan dan efisiensi ekonomi pada usaha ayam ras petelur, dan analisis *Break Even Point* (BEP). Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa rata-rata pendapatan yang diperoleh peternak sebesar Rp 4.688.186,-/ bulan. Efisiensi usaha ayam ras petelur rata-rata sebesar 1,25. Rata-rata nilai profitabilitas usaha ayam ras petelur di kabupaten Wonosobo sebesar 4,29%. Faktor produksi secara serempak berpengaruh terhadap pendapatan dan efisiensi usaha ayam ras petelur. Persamaan penelitian saya menganalisis variabel yang sama yaitu pendapatan, analisis regresi berganda, analisis R/C Ratio, sedangkan perbedaannya tidak menggunakan analisis efisiensi ekonomi dan analisis profitabilitas.

d. Ardilawati menganalisis tentang faktor-faktor yang mempengaruhi produksi ayam ras petelur. Tujuan dari penelitian tersebut adalah untuk mengetahui pengaruh pakan, tenaga kerja, vaksin, obat-obatan dan

kepadatan kandang terhadap usaha peternakan ayam broiler. Pada hasil penelitian dijelaskan bahwa produksi usaha peternakan ayam ras petelur di Kecamatan Batimurung Kabupaten Moros dipengaruhi oleh faktor pakan, kepadatan kandang ayam, HOK dan obat-obatan. Adapun besar pengaruh dari faktor-faktor tersebut yaitu sebesar 93,30%. Total HOK akan memberikan pengaruh yang positif terhadap kuantitas dan kualitas output, karena pengontrolan yang intensif akan meningkatkan kuantitas dari pemeliharaan ayam ras petelur jumlah tenaga kerja yang digunakan memiliki pengaruh positif terhadap jumlah produksi yang dihasilkan. Ardilawati menjelaskan bahwa pada hasil regresi diperoleh nilai koefisien pakan sebesar 0,110. Hal ini bahwa setiap kenaikan satu persen jumlah HOK akan meningkatkan produksi telur ayam sebesar 0,110 kg.

e. Andra menganalisis ekonomi usaha ayam petelur CV. SantosoFarm di Desa Kerjen, Kecamatan Srengat, Kabupaten Blitar. Metode yang digunakan adalah analisis deskriptif dan analisis kuantitatif yang digunakan untuk melakukan perhitungan total biaya, total penerimaan, pendapatan, R/C rasio, dan BEP. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengeluaran per ekor per bulan adalah Rp. 17.378, Rp. 20.176, dari pendapatan dan Rp. 2.727 laba. CV. Santoso Farm telah sesuai untuk beroperasi berdasarkan R / C ratio 1,16, BEP Rp.11.536 dan ekonomi 29,59% dan rentabilitas ekuitas 39,54%. Persamaan dari penelitian ini adalah metode yang digunakan analisis regresi berganda, analisis pendapatan dan R/C Ratio tetapi berbeda dalam tempat penelitian

### E. Kerangka Konseptual



Untuk mendapatkan pendapatan yang optimal, maka perlu digali hal-hal apa saja yang dapat memberikan dampak terhadap suatu pendapatan ayam ras petelut. Di penelitian ini, faktor yang mempengaruhi pendapatan ayam ras petelur dapat dipengaruhi oleh dua faktor yaitu faktor internal dan faktor eksternal, untuk faktor internal yaitu, bibit ayam, pemberian pakan dan air minum, vitamin, kandang, tenaga kerja dan biaya produksi sedangkan faktor eksternal meliputi permintaan dan penawaran serta pemasaran, sehingga diharapkan bisa membantu peternak untuk mengetahui apa saja yang dapat menghambat pendapatan ayam ras petelur dan apakah dalam kegiatan tersebut dalam menjalankan usaha sudah sesuai dengan perspektif ekonomi islam.